

## BAB V

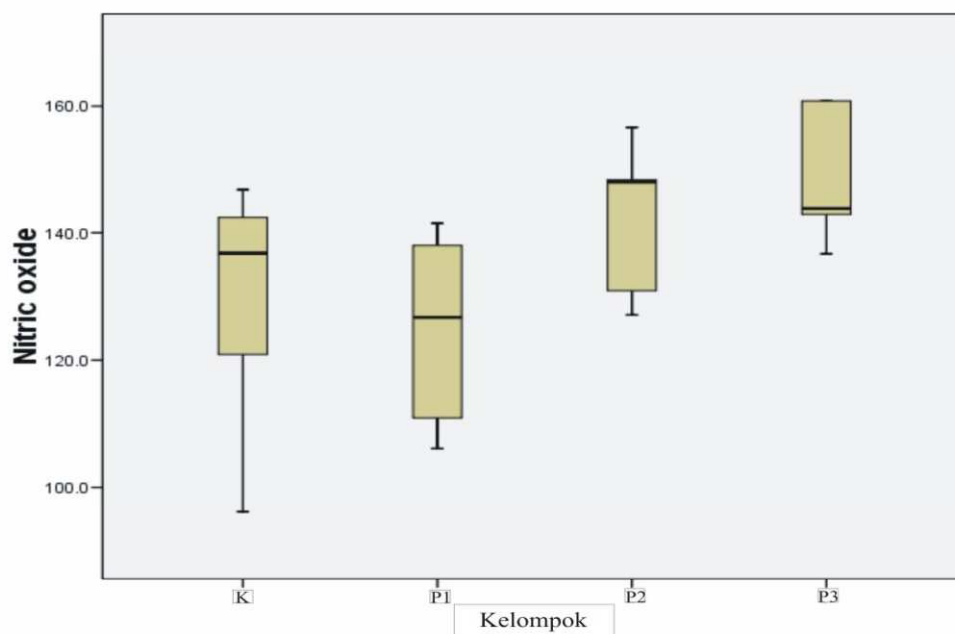
### HASIL PENELITIAN

#### 5.1. Produksi NO makrofag

Hasil pemeriksaan produksi NO makrofag *bronchoalveolar* berdasarkan kelompok ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Produksi NO makrofag *bronchoalveolar*

Kelompok	N	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum
Kontrol	5	128,64	20,625	96,2	146,9
P1	5	124,64	15,807	106,1	141,5
P2	5	142,24	12,641	127,1	156,7
P3	5	149	11,113	136,7	160,8



Grafik 1. Grafik *Boxplot* Produksi NO makrofag *bronchoalveolar*

Untuk mengetahui normalitas variabel tergantung dilakukan uji *Shapiro-Wilk* dan didapatkan hasil produksi NO makrofag *bronchoalveolar* terdistribusi normal dengan  $p=0,278$ .

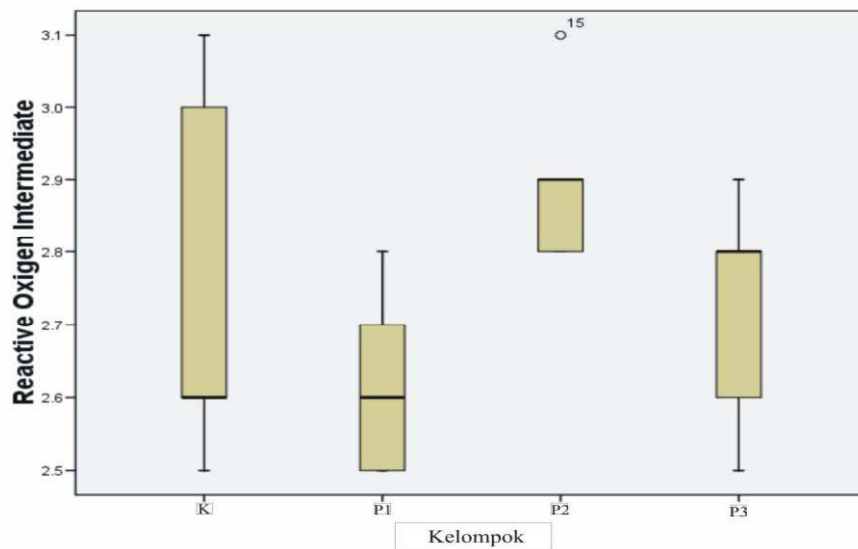
Analisis uji homogenitas varians diperoleh hasil  $p=0,429$ , kemudian dilanjutkan dengan Uji *One Way Anova* dengan  $p=0,079$ . Hasilnya adalah tidak terdapat perbedaan produksi NO makrofag *bronchoalveolar* pada tikus yang dipapar asap rokok dengan dan tanpa pemberian jus mengkudu (TNJ).

## 5.2. Produksi ROI makrofag

Hasil pemeriksaan index produksi ROI makrofag *bronchoalveolar* berdasarkan kelompok ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Index Produksi ROI makrofag *bronchoalveolar*

Kelompok	N	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum
Kontrol	5	2,76	0,270	2,5	3,1
P1	5	2,62	0,130	2,5	2,8
P2	5	2,90	0,122	2,8	3,1
P3	5	2,72	0,164	2,5	2,9



Grafik 2. Grafik *Boxplot* Index Produksi ROI makrofag *bronchoalveolar*

Untuk mengetahui normalitas variabel tergantung dilakukan uji *Shapiro-Wilk* dan diperoleh hasil data index produksi ROI makrofag *bronchoalveolar* terdistribusi normal dengan  $p=0,083$ .

Analisis uji homogenitas varians didapatkan nilai  $p=0,019$ , sehingga dilakukan uji nonparametrik *Kruskal Wallis* dengan hasil  $p=0,135$ . Hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan index produksi ROI makrofag *bronchoalveolar* pada tikus yang dipapar asap rokok dengan dan tanpa pemberian jus mengkudu (TNJ).